

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia setiap tahun terus mengalami peningkatan. Menurut data yang diketahui dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2022, terdapat peningkatan jumlah penduduk sebesar 275.77 juta jiwa pada pertengahan 2022. Sebagian dari hasil pertumbuhan penduduk Indonesia yang sangat tinggi bisa direalisasikan sebagai populasi suatu negara yang didominasi oleh usia produktif yang bermanfaat untuk kemajuan negara (Alamanda et al., 2019). Jika semakin tinggi presentase penduduk usia produktif, akan semakin banyak juga lapangan pekerjaan. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2022) untuk jumlah pencari kerja serta lowongan kerja yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat 937.176 orang pencari kerja terdaftar. Sedangkan lowongan kerja terdaftar hanya sebesar 59.276 lowongan.

Apa bila pertumbuhan penduduk usia produktif terus mengalami peningkatan tetapi tidak dibarengi dengan ketersediaan lowongan kerja yang seimbang akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengangguran yang sangat besar di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2022 menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai angka 6,26% atau sekitar 8,8 juta orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 3,5 juta orang adalah lulusan perguruan tinggi (sarjana dan Diploma) tahun 2022. Sehingga hal ini memacu bagi masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan melalui berwirausaha.

Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan usaha kreatif yang dibentuk berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru sehingga memberi

manfaat, menciptakan lapangan kerja dan memberikan hasil yang berguna bagi orang lain. Untuk membangun jiwa entrepreneurship bagi para calon wirausaha yaitu dengan merespon nilai minat berwirausaha untuk bisa membangun usaha sendiri dalam mengelola sumber daya, mengembangkan potensi seseorang entrepreneur, mengurangi pengangguran, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan ekonomi dan menghadirkan kesejahteraan. (Utami and Wahyuni 2022).

Minat berwirausaha merupakan hasrat atau keinginan untuk menuangkan kreativitas dan pemikiran-pemikiran yang inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau keuntungan (Aditya Oei, Greis M. Sendow 2022). Menurut (Ani and Wulansari 2023) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Para wirausaha harus memiliki ekspektasi tinggi dengan pendapatan yang dihasilkan.

Ekspektasi pendapatan adalah sebuah harapan dari seorang entrepreneur, untuk mendapatkan yang lebih dari pada gaji yang diterima pegawai/ karyawan pada umumnya (Situmorang, Agma, and Berutu 2021). Ekspektasi atau harapan atas penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dengan berwirausaha, maka para calon wirausaha harus mengetahui banyak pemahaman dan ketrampilan tentang literasi keuangan.

Banyak mahasiswa yang masih sulit dalam mengontrol keuangannya sendiri atas penghasilan yang diperoleh. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, yang dapat mempengaruhi sikap dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Rendahnya pendidikan keuangan disekolah serta mengabaikan perencanaan keuangan jangka panjang karena sering fokus pada kebutuhan jangka pendek. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, sulit membuat keputusan yang tepat dan sulit untuk mengelola resiko keuangan. Seseorang yang memutuskan untuk berwirausaha, pastinya akan lebih paham soal keuangan, selain itu juga mendapatkan pengaruh baik dalam segi pengelolaan keuangan, selain itu juga mendapatkan keuntungan yang cukup besar baik itu investasi *real assets* atau *financial assets* (Ani and Wulansari 2023). Selain tingkat literasi keuangan tingkat efikasi diri seseorang juga sangat penting untuk percaya diri dalam berwirausaha.

Efikasi diri dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis dan termotivasi untuk mencapai keinginannya (Putry, Wardani, and Jati 2020). Ketakutan atau ketidak yakinan memulai sebuah usaha dalam mengambil sebuah keputusan bagi para calon wirausaha membuat seseorang tidak ada kemajuan bagi masa depan dalam berwirausaha. Di kota batam tempat strategis berbisnis atau berwirusaha baik usaha mikro maupun usaha lainnya.

Kota Batam adalah kawasan strategis untuk perdagangan atau pelayaran sebagai tempat berbisnis. Keberhasilan transformasi yang dilakukan oleh Batam dapat diketahui dari semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk dan luasnya kawasan industri. Sehingga disimpulkan perekonomian yang muncul di kota Batam menjadikan Batam sebagai pusat kegiatan nasional (PKN). Status PKN yang diberikan kepada Batam tentunya akan membuat kawasan menjadi lebih maju dan berkembang BPB 2022 (Badan Pengusaha Batam).

Upaya Pemerintah kota Batam yaitu mendukung aktifitas para calon wirausaha untuk mendukung kapasitas kemampuan pelaku usaha mikro. Tujuannya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan calon-wirausahawan muda di kota Batam. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan dukungan dan perizinan membuka usaha atau berwirausaha. Sebagai calon wirausaha pada dasarnya adalah seorang mahasiswa yang harus memiliki kreatifitas minat untuk berwirausaha.

Kepala BP Batam 2023 mengajak mahasiswa yang telah lulus untuk menjadi pengusaha dan mengapresiasi mahasiswa untuk terus menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Banyak dari beberapa SDM mahasiswa kota Batam yang memiliki potensi bekerja sambil kuliah. Kreatifitas seorang mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang berkualitas yaitu dengan berwirausaha dimasa muda untuk kelangsungan hidup di masa depan.

Tercatat jumlah wirausaha pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dari Tahun 2017 dengan jumlah 25.237 wirausaha yang terdata di kota Batam. Selanjutnya pada Tahun 2018 terdata dengan jumlah 24.659 wirausaha di kota

batam. Sedangkan pada Tahun 2019 wirausaha mengalami penurunan menjadi 8.720 wirausaha yang terdata di kota batam, data diatas diperoleh dari Badan Pusat Statistiik (BPS) Kota Batam. Data tersebut diuraikan berdasarkan tingkat pendidikan yang diselesaikan atau ditamatkan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang diringkas dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Data wirausaha kota batam berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Wirausaha Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Tidak tamat SD	1.112	982	187
SD	2.884	3.132	884
SMP	5.372	6.190	2.134
SMA	13.696	11.063	4.589
SMK	1.339	2.279	701
Diploma I/II/III	100	217	52
Sarjana (S1) dan lebih tinggi	734	805	173
Kota Batam	25.237	24.659	8.720

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Batam

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kota batam yang telah disajikan pada tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa jumlah wirausaha di kota batam menurut tingkat pendidikan yang diselesaikan mulai dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan, dimana setiap pendidikan yang diselesaikan mengalami perubahan jumlah baik naik atau pun turun dalam berwirausaha.

Fokus dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Data wirausaha mahasiswa baik diploma I/II/III hingga sarjana di kota Batam dapat dilihat dari tabel, dimana pada tahun 2017 jumlah seluruh wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata 834 mahasiswa yang berwirausaha. Kemudian pada tahun 2018 jumlah seluruh wirausaha di kota Batam terdata 1.022 mahasiswa yang berwirausaha. Dan pada tahun 2019 terdata 225 mahasiswa yang berwirausaha di kota Batam. Sehingga dapat disimpulkan minat berwirausaha mahasiswa kota Batam signifikan mengalami penurunan dalam minat berwirausaha di kota Batam.

Survei yang dilakukan kepada Mahasiswa di Kota Batam khususnya Universitas Batam, Riau Kepulauan, Ibnu Sina Batam dan Internasional Batam. Beberapa kampus tersebut sebagai fokus sampel sebanyak 30 orang dari fakultas ekonomi atau prodi akuntansi.

Tabel 1.2 Kuesioner Prasurvei Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban Responden Minat Berwirausaha	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya lebih memilih untuk mencari kerja dari pada membuka lapangan pekerjaan	22	8
2	Saya merasa terdorong untuk menjadi wirausahawan karena melihat peluang pasar yang menarik dan memungkinkan.	10	20
3	Saya memiliki minat dalam berwirausaha karena ingin menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain di sekitar saya.	7	23

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan hasil survei diatas pada tabel 1.2 responden sebanyak 30 orang mahasiswa terhadap pernyataan pertama ”saya lebih memilih untuk mencari kerja

dari pada membuka lapangan pekerjaan” jawaban setuju sebanyak 6 orang dan tidak setuju 24 orang, pernyataan kedua “saya terdorong untuk menjadi wirausahawan karena melihat peluang pasar yang memungkinkan” jawaban setuju 10 orang dan tidak setuju 20 orang, yang ketiga “saya memiliki minat berwirausaha karena ingin menciptakan lapangan pekerjaan” jawaban setuju 7 orang tidak setuju 23 orang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil survei diatas bahwa rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Tabel 1.3 Kuesioner Prasurvei Ekspektasi Pendapatan

No	Pernyataan	Jawaban Responden Ekspektasi Pendapatan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa yakin bahwa pendapatan saya di masa depan akan melampaui pendapatan orang tua saya saat ini.	9	21
2	Saya merasa yakin bahwa pendapatan saya akan mencerminkan tingkat pendidikan dan keterampilan yang saya miliki.	12	18
3	Saya memiliki keyakinan bahwa dengan tekad dan kerja keras, saya dapat mencapai tingkat pendapatan yang memuaskan di masa depan.	10	20

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Berdasarkan hasil survei diatas pada tabel 1.3 jawaban responden mahasiswa terhadap pernyataan pertama mengenai “saya merasa yakin bahwa pendapatan saya dimasa depan akan melampaui pendapatan oarang tua saya saat ini” jawaban setuju sebanyak 9 orang tidak setuju sebanyak 21 orang, yang kedua “saya merasa yakin bahwa pendapatan saya akan mencerminkan tingkat pendidikan dan ketrampilan yang saya miliki” jawaban responden setuju sebanyak 12 orang tidak setuju 18 orang,

yang ketiga “saya memiliki keyakinan bahwa dengan tekad dan kerja keras, saya dapat mencapai tingkat pendapatan yang memuaskan dimasa depan” jawaban responden memilih setuju sebanyak 10 orang dan tidak setuju 20 orang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil survei terhadap pernyataan ekspektasi pendapatan yang memilih setuju lebih sedikit dibanding tidak setuju, ini menunjukkan bahwa rendahnya ekspektasi pendapatan mahasiswa akuntansi.

Tabel 1.4 Kuesioner Prasurvei Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden Literasi Keuangan	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa yakin dengan pemahaman saya tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran dan pembuatan rencana keuangan.	10	20
2	Saya memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi, dan saya mampu membuat keputusan investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya.	11	19
3	Saya sadar akan pentingnya memahami dan memantau anggaran pribadi saya untuk mencapai tujuan keuangan saya.	15	15

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Jadi berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tabel 1.4 jawaban responden terhadap pernyataan pertama mengenai “saya merasa yakin dengan pemahaman saya tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan anggaran dan pembuatan rencana keuangan” jawaban responden memilih setuju sebanyak 10 orang dan Tidak Setuju 20 orang, pernyataan kedua “saya memahami resiko dan manfaat dari berbagai jenis

investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya” jawaban responden yang memilih setuju sebanyak 11 orang dan Tidak Setuju sebanyak 19 orang, pernyataan ketiga “saya sadar akan pentingnya memahami dan memantau anggaran pribadi saya untuk mencapai tujuan” jawaban responden setuju sebanyak 15 dan Tidak Setuju sebanyak 15 orang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil survei tentang pernyataan diatas memilih setuju lebih sedikit dibanding Tidak Setuju, hal ini menunjukkan rendahnya pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan dalam mengelola keuangan.

Tabel 1.5 Kuesioner Prasurvei Efikasi Diri

No	Pernyataan	Jawaban Responden Efikasi Diri	
		Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri sendiri, baik dalam pendidikan, karier, maupun kehidupan pribadi.	10	20
2	Saya memiliki rasa percaya diri dalam kemampuan saya untuk memanfaatkan peluang yang ada di sekitar saya.	11	19
3	Saya merasa yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan tetap gigih dalam mencapai tujuan-tujuan saya.	13	17

Sumber: Hasil Survei Mahasiswa Kota Batam

Jadi berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tabel 1.5 jawaban responden mengenai pernyataan pertama “saya merasa yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri sendiri, baik dalam pendidikan, karier, maupun kehidupan pribadi” jawaban setuju sebanyak 10 orang dan tidak setuju sebanyak 20 orang, pernyataan kedua “saya memiliki rasa percaya diri dalam kemampuan saya

untuk memanfaatkan peluang yang ada: jawaban setuju sebanyak 11 orang dan tidak setuju 19 orang. Pernyataan ketiga mengenai “ Saya merasa yakin bahwa saya memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan tetap gigih dalam mencapai tujuan-tujuan saya “ jawaban setuju sebanyak 13 orang dan tidak setuju sebanyak 17 orang. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil survei tentang pernyataan diatas memilih tidak setuju lebih banyak dibanding setuju, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat kepercayaan diri mahasiswa dalam melakukan segala sesuatu.

Jadi dapat disimpulkan dari survei yang telah di ringkas pada setiap tabel pernyataan menunjukkan sebagian mahasiswa memilih pernyataan setuju dan tidak setuju. Kewirausahaan merupakan usaha yang dibangun oleh seorang wirausahawan yang sadar akan peluang masa depan untuk berkarier dengan menciptakan perusahaan sendiri dengan hasil yang menguntungkan (Rodrigues, Stewart, and Snyder n.d.). Berwirausaha membutuhkan pengambilan resiko yang diperhitungkan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Maka dari sumber pembahasan latar belakang yang telah dibahas diatas, peneliti berniat akan lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Batam.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa akuntansi kota batam.
2. Ekspektasi pendapatan yang rendah menjadi faktor penghambat bagi mahasiswa
3. Rendahnya pengetahuan literasi keuangan dalam mengelola keuangan pribadi

4. Rendahnya efikasi diri dapat menghambat minat berwirausaha mahasiswa akuntansi

1.3 Batasan Masalah

1. Mahasiswa yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa prodi Akuntansi kota batam.
2. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pengaruh ekspektasi pendapatan (x1), literasi keuangan (x2), efikasi diri (x3) serta minat kewirausahaan (y)
3. Peneliti menggunakan kuesioner agar dapat disebarakan kepada mahasiswa prodi akuntansi kota batam

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi?
3. Apakah Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Kota Batam?
4. Apakah Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.
2. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh literasi keuangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.

3. Untuk menguji dan mengevaluasi pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti setiap penulis yang melakukan penelitian pada suatu objek pastinya mengharapkan hasil yang maksimal supaya hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, harapannya kiranya hasil penelitian ini menambah wawasan lebih dalam bagi para calon wirausaha.
2. Bagi pembaca, penelitian ini bisa dijadikan sebagai gambaran atau referensi penelitian selanjutnya bagi penelitian melakukan penelitian dibidang yang sama mengenai minat berwirausaha, ekspektasi pendapatan, literasi keuangan dan efikasi diri.
3. Bagi universitas putera batam, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi dan dapat meningkatkan karya ilmiah di universitas putera batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para calon wirausahawan, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk berwirausaha memulai bisnis dalam berekspektasi untuk pendapatan, mengelola keuangan dan percaya diri dalam berusaha.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan wawasan yang positif dan keyakinan yang tinggi untuk berwirausaha.